

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar berlebihan yang terjadi pada saham yang terdaftar di LQ-45 pada pemilihan presiden tahun 2004, 2009, 2014, 2019. Fenomena reaksi berlebihan (*market overreaction*) merupakan salah satu fenomena yang bertentangan dengan pasar efisien. Salah satu jenis anomali, yaitu anomali winner-loser terjadi apabila saham yang semula menghasilkan return sangat positif kemudian berbalik menghasilkan return yang sangat negatif pada periode selanjutnya. Adanya anomali winner-loser disebabkan fenomena market overreaction, yaitu reaksi investor yang berlebihan terhadap suatu informasi baru sehingga dapat menaikkan atau menurunkan harga saham jauh dari nilai wajarnya yang kemudian terkoreksi pada periode selanjutnya karena investor berpikir rasional kembali.

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode pertama terhitung dari Februari hingga Juli pada setiap tahun pelaksanaan Pemilihan Presiden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya reaksi investor di Pasar Modal Indonesia pada tahun diselenggarakannya pemilihan presiden. Hasil penelitian menggunakan uji independent sample t-test untuk melihat apakah terjadi perbedaan rata-rata masing-masing sampel secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya pembalikan return yang signifikan pada seluruh penelitian dalam periode pemilihan presiden. Portofolio *loser* tidak mampu melampaui portofolio *winner* secara signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya kecenderungan signifikansi pasar lebih kuat pada calon presiden dan presiden terpilih pendatang baru.

**Kata Kunci:** *anomali winner-loser, market overreaction, abnormal return, price reversal*

## ABSTRACT

This study aims to determine the excessive market reaction that occurred to the stocks listed in LQ-45 in the presidential elections of 2004, 2009, 2014, 2019. The phenomenon of market overreaction is one of the market phenomena that is meant to be contrary to the efficient market. One of the anomaly types is winner-loser anomaly occurring when a stock that initially produces a very positive return but it then turns into a very negative return in the next period. The winner-loser anomaly could be caused by a market overreaction phenomenon, namely an excessive investor's reaction to new information so that it would raise or lower the stock price far from its fair value which is then corrected in the next period because the investor could think rationally again.

The period used in this study was the first period from February to July in each year of the Presidential Election. The objective of this study was to examine the investor's reaction at the Indonesian Stock Market in the years of the presidential elections. The study used t-test of independent samples to see whether there was a significant average difference of each sample.

The results of this study indicated that there was a significant reversal in all studies in the presidential election periods. The loser portfolio was unable to surpass the winner portfolio significantly. The results also showed there was a tendency of market significance that was to be stronger to the candidate of president and to the new comer elected president.

**Keywords: winner-loser anomaly, market overreaction, abnormal return, price reversal**